

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, RB., Malla, N., dan Bhandari, P. (2012). Prevalence and treatment needs of dental caries in school-going children attending dental outpatient department of a tertiary care centre in westren region of Nepal. *Nepal Journal of Medical Sciences*, 1(2), pp.115-118.
- Alhamda, S. (2011). Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukittinggi). *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27 (2): 108-115
- Animireddy, D., Bekkem, V. T., Vallala, P., Kotha, S. B., Ankireddy, S., dan Mohammad, N. (2014). Evaluation of pH, buffering capacity, viscosity and flow rate levels of saliva in caries-free, minimal caries and nursing caries children: An in vivo study. *Contemporary Clinical Dentistry*, 5(3), pp.324-328
- Aprinta, Kadek P., Prasetya, Mia A., Wirawan, dan I Md Ady. (2018). Hubungan frekuensi menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi molar pertama permanen pada anak Sekolah Dasar usia 8-12 tahun Di Desa Pertima, Karangasem, Bali. *Bali Dental Journal*, 2(1), pp.1-8.
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Cappelli, D.P., dan Mobley, C.N.(2008). *Prevention Strategies for Dental Caries. Prevention in Clinical Oral Health Care*. Philadelphia: Mosby, Inc., an affiliate of Elsevier Inc, pp. 114
- Chesnutt, I. G. (2016). *Dental Public Health at a Glance*. New Delhi: Aptara Inc, pp. 13
- Dahlan, Z., Widyastuti, T., dan Insanuddin, I. (2009). Hubungan antara Ukuran Karakteristik Saliva dan Kejadian Karies pada Anak Usia Sekolah Dasar Sasaran Program UKGS Binaan Jurusan Kesehatan Gigi. *Journal Riset Kesehatan*, 2(2): 115-120.
- Fiyaz, M., Ramesh, A., Ramalingam, K., Thomas, B., Shetty, S., and Prakash, P. (2013). Association of Salivary Calcium, Phosphate, pH and Flow Rate on Oral Health: A Study on 90 Subjects. *Journal of Indian Society of Periodontology*, 17 (4): 454-460
- Fejerskov, O. dan Kidd, E. (2008). *Dental caries: the disease and its clinical managementsecond edition*. Singapore : Markono Print Media Pte Ltd.

- Forssten, S. D., Bjorklund, M., dan Ouwehand, A. C. (2010). Streptococcus Mutans, Caries and Simulation Models. *US National Library of Medicine National Institutes of Health*, 2(3), pp.290-198
- Harty, F.J., dan Ogston, R., (2012). *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC.
- Hiremath,S.S.(2011), *Textbook of Preventive and Community Dentistry*. India: Elsevier, pp. 145-215
- Hurlbutt, M., Novy, B. dan Young, D. (2010). Dental caries: A pH-mediated disease. *CDHA Journal*, 25(1), pp. 9-15.
- Kidd, E. A. M. and Bechal, S. J. (2012) *.Dasar-dasar Penyakit Kariest dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC.
- Kiswaluyo. (2010). Hubungan Karies Gigi dengan Umur dan Jenis Kelamin Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates dan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember. *Stomatognatic*. 7(1). pp. 26-30
- Kiswaluyo. (2006). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Sumpersari dan Puger Kabupaten Jember. *Departement Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat FKG Universitas Jember*. pp 47-54.
- Lenander, M., dan Loimaranta, V. (2000). Saliva and Dental Caries. *Adv Dent Res*. 14. pp 40-47
- McDonald, R. E., Avery, D. R., dan Dean, J. A. (2011). *Dentistry for the Child and Adolescent (9th edition)*.St Louis: Mosby.
- Marya, C.M..(2011). *A Textbook of Public Health Dentistry*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers,pp.307
- Nugroho, Cahyo. (2016). Pengaruh mengkonsumsi buah nanas terhadap pH saliva pada santriwati usia 12-16 tahun pesantren perguruan Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya. *Actual Research Science Academic*. 11(1). pp.10-15
- Ozdemir, D. (2013). Dental Caries : The Most Common Disease Worldwide and Preventive Strategies. *International Journal of Biology*, 5(4).
- Pediatric Council. (2014). Policy on Early Childhood Caries (ECC): Classifications, Consequences, and Preventive Strategies. *A Collaborating Effort of The American Academy of Pedodontics and The American Academy of Pediatrics*. 37(6). pp. 50

- Pintauli, S., dan Taizo, H. (2008). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: pencegahan dan pemeliharaan*. Medan: USU Press.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., dan Nurjannah, N. (2011). *Ilmu Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rahmawati, Ida., Said, Fahmi., Hidayati, Sri. (2015). Perbedaan pH Saliva antara Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Minuman Ringan. *Jurnal Skala Kesehatan*, 5(1).
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rizqi, F., Barid, I., dan Probosari, N. (2013). Hubungan pH dan Buffer Saliva dengan Indeks DMF-T pada Siswa Retardasi Mental SLB-C TPA Jember (Correlation pH and Buffer Saliva with DMF-T Index on Mental Retardation Students SLB-C TPA Jember). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*
- Shafer, W. G., Hine, M. K., dan Levy, B. M. (2012). *Textbook of Oral Pathology*. India: Elsevier, pp. 434
- Shaila, M., Pai, G., dan Shetty, P. (2013). Salivary Protein Concentration, Flow Rate, Buffer Capacity and pH Estimation: A Comparative Study Among Young and Elderly Subject. Both Normal and with Gingivitis and Periodontitis. *Journal of Indian Society of Periodontology*. 17(1).pp 42-46.
- Sherwood, L. (2014). *Fisiologi Manusia, Dari Sel ke Sistem*. Jakarta : EGC, pp. 650-651.
- Snow, J. B., dan Wackym, P. A. (2009). *Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery*. India: BC Decker Inc, pp.774
- Stookey, G. K. (2008). The Effect of Saliva on Dental Caries. *The journal of the american dental association*, 139, pp. 11s-17s.
- Sulendra, K. T., Fatmawati, D. W., dan Nugroho, R. (2013). Hubungan pH dan Viskositas Saliva terhadap Indeks DMF-T pada Siswa-siswi. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa* .
- Sulistiadi, W. (2007). Pengaruh Pengunyahan Permen Karet dengan Pemanis Xylitol terhadap Penurunan Risiko Karies Gigi. *Indonesian Journal of Dentistry*. 14(2), pp. 35-42.
- Suryadinata, A. (2012). Kadar bikarbonat saliva penderita karies dan bebas karies. *Saintis*, 1(1), pp. 35-42.

Tarigan, R. (2012). *Karies Gigi*. Jakarta: EGC

Worotitjan, I., Mintjelungan, CN., dan Gunawan, P. (2013) Pengalaman Karies Gigi serta Pola Makan dan Minum pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *Journal E-Gig*, 1(1), pp. 59-68.

Zatnika, I. (2009). 89% Anak Derita Penyakit Gigi dan Mulut. Diakses 15 April 2017, dari. <http://pdgicrb.wordpress.com/2009/01/24/89-anak-derita-penyakit-gigi-dan-mulut/>.